

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG
KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Laily Indriani
NIM 17604221022

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh:

Laily Indriani

NIM. 17604221022

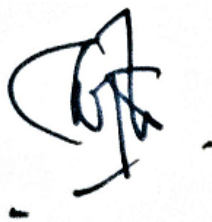
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

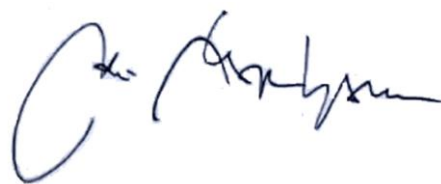
Yogyakarta, Juni 2021

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Penjas

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001



Dr. Agus Susworo Dwi M, S.Pd., M.Pd
NIP. 197108082001121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Indriani

NIM : 17604221022

Program Studi : PGSD PENJAS

Judul TAS : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Laily Indriani
NIM 17604221022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL**

Disusun oleh:
Laily Indriani
NIM 17604221022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 4 Juni 2021

TIM PENGUJI


Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Susworo Dwi M., S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji/ Pembimbing		24/6/2021
Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		18/6/2021
Dr. Guntur, M.Pd. Penguji Utama		15/6/2021


Yogyakarta, Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001 

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d: 11)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesaanggupannya” (QS. Al Baqarah: 286)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya Pelindung” (QS. Al Imran: 73)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Waljiyono dan Ibu Yusta Serena. Terimakasih selalu mendoakan untuk mengiringi setiap langkah perjalanan saya, dan terimakasih selalu memberikan kasih sayang, nasihat dan materi yang tak terhingga kepada saya.
2. Kakakku Rizky Wayah Jaya yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doanya untuk keberhasilan ini.
3. Wahyu Kurniawan yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN PUNDONG
KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Laily Indriani
NIM 17604221022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survey. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul yang berjumlah 19 guru. Instrumen yang digunakan adalah dalam bentuk angket yang sudah diujicobakan ke 15 guru PJOK di Kecamatan kretek dengan hasil valid 29 dari 46 butir pertanyaan dan reliabilitas sebesar 0,959. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menemui guru PJOK secara langsung ke Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah dasar Se-Keamatan Pundong, Kabupaten Bantul berada pada kategori baik, dengan penjabaran 42,10% dari 8 guru diantaranya berada pada kategori baik, 26,32% dari 5 guru berada pada kategori cukup, 21,05% dari 4 guru berada pada kategori sangat baik, 10,53% guru dari 2 guru berada pada kategori kurang sedangkan 0% dari 0 guru berada pada kategori sangat kurang.

Kata Kunci: Pelaksanaan evaluasi PJOK, SD Se-Kecamatan Pundong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong” dapat disusun secara lancar sesuai dengan harapan. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Agus Susworo Dwi M., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or, dan Bapak Dr. Guntur, M.Pd yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Guntur M.Pd dan Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd., M.Pd, yang telah bersedia menjadi validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah di SD Se-Kecamatan Pundong yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Para guru penjas di SD Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Teman-teman PGSD Penjas A 2017 yang selalu bekerjasama dan berbagi kebahagiaan selama masa perkuliahan.
9. Sahabat saya Arinda Sisca dan Indi Anata yang selalu menghibur saat saya lelah dan selalu mendukung saya.
10. Teman-teman seperjuangan saya Fortuna, Tifa, Sri, Dela, Eva, Purwanti yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulisan selama mengerjakan skripsi maupun suka duka, sudah membantu dan memotivasi penulisan untuk tetap semangat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala sesuatu bantuan yang telah diberikan semua pihak tersebut menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Penulis,



Laily Indriani

NIM. 17604221022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	7
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	7
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	9
c. Perencanaan pengajaran Pendidikan Jasmani.....	10
2. Ranah atau Domain dalam Penjasorkes	12
3. Pengertian Pembelajaran.....	13
4. Pembelajaran Jarak Jauh	14
a. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh.....	15
b. Macam-Macam Pembelajaran Jarak Jauh	15
5. Hakikat Evaluasi	22
a. Pengertian Evaluasi	22
b. Tujuan Evaluasi.....	23
c. Prinsip-prinsip Evaluasi.....	24
d. Kriteria-kriteria Alat Evaluasi	26
e. Prosedur Evaluasi Pembelajaran	28
6. Hakikat Penilaian.....	31
a. Pengertian Penilaian	31
b. Tujuan Penilaian.....	32
c. Aspek dalam penilaian	33

d. Mekanisme Penilaian	35
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data	39
F. Uji Coba Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	52
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Penelitian	58
C. Saran-saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen.....	40
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	42
Tabel 3. Norma Penilaian Acuan Patokan	44
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul.....	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul Berdasarkan Faktor Persiapan Mengajar.....	46
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul Berdasarkan Faktor Pelaksanaan Mengajar	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul Berdasarkan Faktor Evaluasi Pembelajaran.....	49
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul Berdasarkan Faktor Prosedur Penilaian	51

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul..... 46
- Gambar 2. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul Berdasarkan Faktor Persiapan Mengajar 47
- Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul Berdasarkan Faktor Pelaksanaan Mengajar 48
- Gambar 4. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul Berdasarkan Faktor Evaluasi Pembelajaran 50
- Gambar 5. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupatn Bantul Berdasarkan Faktor Prosedur Penilaian..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	64
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 3. Surat Validasi Ahli	66
Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba.....	68
Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba.....	69
Lampiran 6. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian	74
Lampiran 8. Angket Uji Coba.....	75
Lampiran 9. Angket Penelitian	80
Lampiran 10. Surat Keterangan melaksanakan penelitian.....	83
Lampiran 11. Dokumentasi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses atau usaha sadar melalui pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan peserta didik serta untuk mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yakni satu sistem evaluasi untuk tiap-tiap individu untuk meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi tentang object spesifik serta khusus (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan pada keselarasan antara tumbuh kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, serta merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, perkembangan neuromuskuler, perkembangan mental emosional, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual.

Evaluasi adalah merupakan suatu penafsiran atau penilaian daripada pertumbuhan dan perkembangan murid yang terarah pada tujuan-tujuan atau

nilai-nilai yang ditetapkan dalam kurikulum. Dengan demikian tujuan penilaian adalah untuk memperoleh bahan atau data sebagai pembuktian tentang kemampuan atau keberhasilan murid. Selain itu juga berguna bagi guru-guru sebagai alat pengukur untuk menilai efektivitas pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan proses belajar serta metode dan teknik pendekatan mengajar yang digunakan. Penilaian memegang peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar antara lain untuk mengetahui dan menetapkan kemajuan belajar serta perkembangan anak didik setelah selesai mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang ditentukan.

Menurut Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, indikator kemampuan yang harus dikuasai guru meliputi : a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial kultural, emosional, dan intelektual, b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu d) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, f) memfasilitas pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, g) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, h)menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, i) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, j) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan cara, suatu proses atau kegiatan interaksi peserta didik dan pendidik yang sistematis dan sistemik. Proses pembelajaran dimaksudkan supaya guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu, maka guru perlu melakukan evaluasi.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki setiap guru atau calon guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan saat Praktek Kependidikan (PK) dimulai pada 12 September 2020 di SD Monggang yang berada di Kecamatan Pundong diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran jarak jauh guru tidak merancang rencana pembelajaran dan rancangan evaluasi, pembelajaran PJOK tidak diajar oleh guru PJOK tetapi materi PJOK yang disampaikan justru diberikan oleh guru kelas, sehingga dalam melaksanakan

pembelajaran, ataupun evaluasi menjadi tidak maksimal karena guru PJOK tidak terlibat langsung dalam pembelajaran dan penilaian, sedangkan guru kelas tidak memiliki bekal dalam melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pendidikan jasmani. Kemudian pada saat sebelum dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh guru PJOK hanya melakukan penilaian berdasarkan aspek psikomotorik, penggunaan LKS juga hanya dipakai ketika keadaan tidak memungkinkan untuk melaksanakan praktek. Hal ini bersangkutan dengan belum terlaksananya aspek penilaian yang harus dilakukan, dimana pada aspek penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani memiliki tiga aspek yaitu psikomotorik, afektif dan kognitif.

Dengan hal tersebut maka sangatlah penting proses evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani untuk mengetahui, memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali apa yang telah didapatkan selama proses pembelajaran pendidikan jasmani supaya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Evaluasi merupakan perangkat kegiatan belajar mengajar yang sangat menentukan berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar. Proses evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan, tepat, benar, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengkaji tentang “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada guru PJOK SD di Kecamatan Pundong yang tidak merancang rencana pembelajaran dan rancangan evaluasi.
2. Penyampaian materi saat pembelajaran jarak jauh tidak dilaksanakan beberapa Guru PJOK SD di Kecamatan Pundong, tetapi dilakukan oleh guru kelas.
3. Masih ada guru PJOK SD di Kecamatan Pundong yang tidak terlibat dalam penilaian siswa, sehingga tidak diketahui apakah penilaian yang dilaksanakan sudah memuat semua aspek.
4. Belum diketahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dibatasi pada “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sehingga apabila menjadi seorang guru kelak dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan baik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani, terutama dalam hal evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran pendidikan jasmani, terutama dalam proses evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik ada yang bersifat positif maupun negatif. Potensi mana yang akan berkembang tergantung dari stimulus atau lingkungan yang mempengaruhi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani merupakan terjemah dari *physical education*. Jasmani artinya bersifat jasad atau kejasadan. Maksudnya ialah bahwa ia sekali-kali bukan hendak mendidik jasad manusia, tapi merupakan usaha pendidikan dengan jalan menggunakan tubuh manusia sebagai sasaran antara dalam membina pembangunan manusia seutuhnya. Tidak seperti dalam *sport*, pendidikan jasmani lebih banyak menggunakan latihan-latihan permainan-permainan yang sengaja diciptakan sesuai dengan kebutuhan mereka yang

sedang mengalami pendidikan tersebut. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, ketrampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga.

Sedangkan menurut Sukintaka (2000: 2) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani. Rusli Lutan (2000: 1) menyatakan bahwa penjas merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup.

Menurut Abdul Gafur (2012: 1) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Definisi pendidikan jasmani dari pakar pendidikan jasmani di Amerika Serikat yaitu

menurut Nixon dan Jewett dalam Pujianto dan Insansityo (2014:30) pendidikan jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemauan sendiri serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respons yang terkait langsung dengan mental, emosi dan sosial.

Dengan demikian, pendidikan jasmani adalah upaya pengembangan semua potensi secara efektif dan efisien yang dimiliki siswa seperti potensi fisik, kognitif, kreatifitas, ketrampilan bekerjasama. Serta untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pemahaman tentang pendidikan jasmani maka tujuan pendidikan jasmani sama pada pendidikan pada umumnya. Secara rinci tujuan pendidikan terdapat dalam UU No. 20 Th. 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan utama dari olahraga di sekolah haruslah berkaitan dengan pendidikan, bila olahraga bagian dari kurikulum sekolah. Menurut Voltmer et al dalam Guntur (2009: 12) Tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak

secara keseluruhan, untuk mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, intelektual, dan kesehatan.

Menurut Rusli Lutan (2000: 2) tujuan ideal program pendidikan jasmani itu bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tapi juga aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral dengan maksud kelak anak muda itu menjadi seseorang yang percaya diri, berdisiplin, sehat, bugar, dan hidup bahagia.

Tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan optimim secara jasmaniah, mental dan sosial dari individu yang utuh dan pandai menyesuaikan diri melalui pelajaran yang terarah dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih aktivitas ritmis dan senam yang dilaksanakan sesuai dengan standard sosial dan kesehatan.

c. Perencanaan pengajaran Pendidikan Jasmani

1) Komponen Perencanaan Pendidikan Jasmani

Perencanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses menyusun suatu acara, rencana dan program dengan cara-cara yang secara akademis dapat dipertanggungjawabkan agar secara realistis dapat dilaksanakan dan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Komponen perencanaan terdiri dari perencanaan tingkat kurikulum atau kurikuler, unit dan pertemuan. Perencanaan kurikuler adalah perencanaan yang paling luas yang dapat meliputi perencanaan tahunan atau jenjang pendidikan (Program

Tahunan dan Program Semester). Perencanaan ini meliputi semua tema atau topik yang berada dibawah naungan penjasorkes. Perencanaan unit atau pertemuan adalah perencanaan untuk tema-tema pengajaran yang diambil kurikulum.

Dalam perencanaan pengajaran penjaskes, harus dikembangkan tujuan, evaluasi, materi, metode, alat bantu pengajaran, dan langkah-langkah kegiatan. Secara umum, perencanaan unit pengajaran berisikan beberapa komponen sebagai berikut:

- a) Pernyataan tujuan unit pengajaran dengan jelas. Tujuan unit pengajaran harus mencerminkan perubahan skill dan perilaku yang dapat terukur dari ketiga aspek domain yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.
- b) Ruang lingkup dan susunan materi pelajaran. Perencanaan unit hendaknya berisikan analisis dan pengembangan isi materi pengajaran dalam domain psikomotorik. Domain psikomotorik dimaksud meliputi:kesegaran jasmani, skill dan konsep gerak, termasuk permainan (olahraga). Sedangkan pengembangannya lebih bersifat khusus sesuai dengan materi psikomotorik yang dikembangkannya.
- c) Bloc time plan for the unit (Penyebaran materi unit pengajaran). Tujuan satu unit pengajaran umumnya dicapai lebih dari satu pertemuan atau terdiri dari beberapa materi dan beberapa tujuan sebagai anak dari tujuan unit.penyebaran materi unit pengajaran maksudnya adalah menyebarkan

materi atau beberapa materi kedalam beberapa pertemuan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

- d) Prosedur evaluasi. Prosedur evaluasi dilaksanakan dengan memperhatikan seberapa jauh tujuan unit pengajaran dicapai oleh setiap siswa dan oleh seluruh siswa, serta prosedur evaluasi harus sesuai dengan klasifikasi domain tertuang dalam tujuan unit pengajaran

2. Ranah atau Domain dalam Penjasorkes

Menurut Suharni (2017:43) Domain pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terdiri dari 3 domain yaitu:

a. Domain Psikomotor

Melalui partisipasi aktif dalam penjasor di sekolah, diharapkan tingkat keberhasilan siswa pada domain psikomotor perhatian utamanya adalah pada kemampuan siswa dalam melakukan gerak tubuh dan kontrol tubuh. Adapun isinya antara lain berupa kemampuan siswa dalam: 1) Menghubungkan, memanipulasi, dan memindahkan satu objek. 2) Mengontrol tubuh atau objek menjadi seimbang. 3) Bergerak dan mengontrol tubuh atau bagian tubuh dalam jarak waktu yang singkat untuk bergerak atau serangkaian gerak yang dapat diperkirakan atau yang tidak dapat diperkirakan. 4) Melakukan pengontrolan serangkaian gerak secara tepat (tidak dibatasi oleh waktu) dalam keadaan yang terkontrol maupun tidak terkontrol.

b. Domain Kognitif

Tingkat keberhasilan siswa pada domain kognitif melalui partisipasi aktif di dalam penjasor di sekolah lebih ditekankan pada penambahan dan perolehan pengetahuan. Adapun wujud perilaku kognitif siswa antara lain ditunjukkan dengan berbagai pengetahuan sesuai dengan keterampilan yang diperlukan, aplikasi, dan evaluasi. Oleh karena itu, domain kognitif meliputi kemampuan siswa dalam: 1) Mengingat, yaitu mengenai fakta, ide, atau prosedur. 2) Memahami, yaitu mengartikan, menterjemahkan, dan memperhitungkan. 3) Menganalisis, yaitu mengatur pola-pola dan hubungan. 4) Memecahkan, yaitu menerapkan gagasan dan menilai. 5) Membuat keputusan, yaitu memilih dan mengelompokkan.

c. Domain Afektif

Keberhasilan domain afektif siswa melalui aktivitas penjasor penekanannya pada kondisi emosi atau merasakan, yaitu mengenai perhatian, sikap dan nilai, perkembangan watak, motivasi dan proses internalisasi siswa. Domain afektif antara lain ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam: 1) Menilai, yaitu pemilihan, tanggung jawab, penerimaan, pilihan. 2) Menghargai, yaitu mengevaluasi dan memilih. 3) Motivasi, yaitu perhatian dan ketekunan.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga

laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, dan ujian (Oemar Hamalik, 2005:57). Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Achmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni, 2009:191).

Dengan demikian, pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan dapat pula secara nonverbal, seperti penggunaan media komputer, buku, papan tulis dll.

Pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang (Achmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni, 2009:193).

4. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan bebrbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Menurut UU No 24 Tahun 2012

Pasal 1, Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain. Dalam penyelenggaraannya pendidikan jarak jauh tidak hanya menggunakan bahan belajar cetak saja melainkan juga telah memanfaatkan media lain, termasuk media elektronik.

a. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis dan sifat pendidikan.
- 2) Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara guru dengan peserta didik, sehingga tidak ada kontak langsung antara guru dan peserta didik.
- 3) Peserta didik dan guru terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga peserta didik harus belajar secara mandiri.
- 4) Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajaran untuk belajar mandiri.
- 5) Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar.

b. Macam-Macam Pembelajaran Jarak Jauh

- 1) Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2017: 57). Menurut Aris Fajar Pambudi (2014: 50) suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam diri sebagian besar hingga seluruh peserta didik mengalami perubahan perilaku yang positif.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun menggunakan jejaring sosial. Pembelajaran daring adalah program penyelenggara kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas.

Pembelajaran daring PJOK merupakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara online melalui aplikasi ataupun melalui perangkat elektronik yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran secara daring di Sekolah Dasar ataupun jenjang lainnya membutuhkan akses internet dan sarana prasarana yang mendukung kelancaran proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar akan memunculkan beberapa kendala, contohnya di Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Pundong. Sekolah dasar yang berada dipedesaan cenderung memiliki keterbatasan dalam

akses internet maupun sarana dan prasarana, berbeda dengan sekolah Dasar yang berada diperkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana serta penguasaan internet yang bagus. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran PJOK yang biasanya sangat erat dengan pembelajaran praktik.

Pembelajaran PJOK secara daring mengharuskan guru untuk dapat menguasai teknologi komunikasi serta kreatifitas yang bagus, agar dalam pembelajaran secara daring peserta tetap dapat menguasai keterampilan gerak, sikap dan pengetahuan yang baik.

a) Karakteristik Pembelajaran Daring

Karakteristik e-learning menurut Nursalam (2008: 135) adalah sebagai berikut ini:

- (1) Memanfaatkan jasa teknologi eletronik;
- (2) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks);
- (4) Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan di komputer;
- (5) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan.

Sedangkan karakteristik e-learning menurut Rusman dkk (2011: 264) adalah sebagai berikut:

- (1) Interactivity (interaktivitas);
- (2) Independency (kemandirian);
- (3) Accessibility (aksesibilitas);
- (4) Enrichment (pengayaan).

b) Tujuan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring bertujuan untuk menggantikan pengalaman belajar tatap muka secara langsung di kelas. E-learning

mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan atau materi pelajaran. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran atau kebutuhan pengembangan diri peserta didik. Kemudian guru juga dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam web untuk diakses oleh peserta didik. Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentan waktu tertentu.

c) Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat e-learning bagi dunia pendidikan secara umum adalah sebagai berikut:

- (1) Fleksibilitas tempat dan waktu, jika pembelajaran konvensional di kelas mengharuskan siswa untuk hadir di kelas pada jam-jam tertentu, maka e-learning memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran;
- (2) Independent learning, memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar masing-masing, dimana pembelajar diberikan kebebasan untuk menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajari terlebih dahulu;

- (3) Biaya, banyak biaya yang bisa dihemat dari cara pembelajaran dengan e-learning. Secara finansial, biaya yang bisa dihemat antara lain biaya transportasi ke tempat belajar dan akomodasi selama belajar, biaya administrasi pengelolaan, penyediaa sarana dan fasilitas fisik untuk belajar.
- (4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran, e-learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. Apabila siswa belum mengerti dan memahami modul tertentu, maka siswa dapat mengulanginya sampai paham;
- (5) Standarisasi pengajaran, pelajaran e-learning selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar;
- (6) Efektifitas pengajaran, penyampaian pelajaran e-learning dapat berupa simulasi dan kasuns-kasus, menggunakan bentuk permainan dan menerapkan teknologi animasi canggih.

Berikut ini adalah manfaat pembelajaran daring dengan penggunaan internet khususnya dalam pembelajaran jarak jauh:

- (1) Guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah dan cepat melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh tempat, jarak, dan waktu;
- (2) Guru dan siswa dapat menggunakan materi pembelajaran yang ruang lingkup dan urutan sudah sistematis terjadwal melalui internet;
- (3) Dengan adanya e-learning dapat menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dan rumit menjadi mudah dan sederhana;
- (4) Dengan adanya e-learning dapat mempermudah dan mempercepat mengakses atau memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan materi

pembelajaran yang dipelajarinya dari berbagai sumber informasi dengan mengakses melalui internet;

- (5) Internet dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan diskusi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran;
- (6) Peran siswa menjadi lebih aktif dalam mempelajari materi pembelajaran, memperoleh ilmu pengetahuan atau informasi secara mandiri, tidak mengandalkan pemberian dari guru, disesuaikan dengan keinginan dan minat materi pembelajaran;
- (7) Relatif lebih efisien dari segi waktu, tempat, dan biaya;
- (8) Dapat memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi siswa karena dapat berinteraksi langsung.

Sementara pendapat lain mengenai manfaat e-learning menurut Rohmah

(2020: 258) adalah sebagai berikut:

- (1) Dengan adanya e-learning maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis;
- (2) E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi;
- (3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran;
- (4) Dengan e-learning proses pengembangan pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.

2) Pembelajaran Luring

Pembelajaran Luring yaitu pembelajaran yang hanya memanfaatkan modul belajar dan alat peraga serta media belajar yang berasal dari lingkungan

tanpa harus menggunakan jaringan internet, atau bisa disebut luar jaringan. Dengan kata lain, pembelajaran luring ini kebalikan dari pembelajaran daring yang tidak memakai koneksi internet dan hanya menggunakan bahan-bahan pembelajaran yang ada dilingkungan sekitar.

Pembelajaran luring pada era covid-19 ini merupakan pembelajaran yang cukup memiliki ciri tersendiri dibanding pembelajaran langsung sebelum covid-19.

a) Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Luring

Tujuan secara umum dari proses pembelajaran luring adalah untuk memberikan layanan pembelajaran secara offline dengan adanya media belajar berupa buku ataupun lembar kerja ataupun proses pembelajaran memanfaatkan media yang ada dilingkungan rumah, seperti radio dan televisi.

Manfaat dalam pembelajaran luring yaitu: (1) dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memberikan pembelajaran tanpa harus menggunakan jaringan secara mudah hanya memanfaatkan media pembelajaran dilingkungan sekitar atau lembar kerja, (2) memudahkan siswa tanpa harus mengeluarkan biaya lebih untuk keperluan paket data, (3) tanpa harus membebani orang tua untuk menyediakan HP Anroid atau laptop ketika menggunakan pembelajaran yang memanfaatkan internet (jaringan).

b) Karakteristik Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring memiliki karakteristik utama yaitu: (1) bersifat luring yaitu pembelajaran tanpa menggunakan jaringan web. Tugas yang diberikan

melalui lembar kerja, modul, buku atau memanfaatkan media yang berada dilingkungan sekitar. (2) terbatas, pembelajaran luring dengan jumlah partisipan dengan batas yang ditentukan yang diselenggarakan tanpa melalui jaringan web.

Selain itu, ada pula beberapa karakteristik lainnya pembelajaran luring (offline), yaitu: (1) materi pembelajaran terpadu, (2) waktu pembelajaran tepat dan pasti, (3) dikontrol oleh guru, (4) pembelajaran searah atau linear, (5) sumber informasi yang dipilih sudah tepat, (6) Teknologi yang digunakan tidak memakai akses internet.

5. Hakikat Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Bloom dalam Arma (1994:4) mengemukakan bahwa “Evaluasi adalah pengumpulan bukti yang sistematis untuk menentukan apakah sesungguhnya perubahan-perubahan tertentu telah terjadi pada siswa dan juga untuk menentukan jumlah atau tingkat perubahan pada setiap siswa”. Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian*. Akar katanya adalah *value* yang berarti nilai, dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan (Sudijono, 2009:1). Menurut Arifin (2013: 5) evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai

atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Evaluasi dipandang sebagai tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam program pendidikan yang diikuti, evaluasi lebih menitik beratkan pada keberhasilan program atau kelompok siswa (Suprananto, 2012: 17).

Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Mardapi (2012: 4) evaluasi merupakan salah satu rangkaian dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses atau tindakan pengumpulan bukti dan informasi untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi serta tentang apa yang telah dicapai yang berguna untuk mengetahui keberhasilan atau untuk memperbaiki suatu program.

b. Tujuan Evaluasi

Menurut Slameto (2001:15) tujuan evaluasi sebagai berikut :

- 1) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas serta efektivitas belajar siswa,
- 2) Memperoleh bahan feed back,
- 3) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan mengajar guru,
- 4) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program,

- 5) mengetahui keukaran-kesukaran apa yang dialami siswa selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya

Sedangkan menurut Sudaryono (2012: 52) evaluasi dalam bidang pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, secara umum tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu
- 2) Untuk memungkinkan para guru menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan
- 3) Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode- metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Kemudian yang menjadi tujuan khusus dari evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan. Artinya, tanpa evaluasi maka tidak akan mungkin timbul kegairahan atau rangsangan siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya
- 2) Untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti program pendidikan pada umumnya dan program pembelajaran pada khususnya
- 3) Untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa yang bersangkutan
- 4) Untuk memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan oleh orang tua siswa dan lembaga pendidikan
- 5) Untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran, baik cara belajar siswa maupun metode metode yang digunakan guru dalam mengajar.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi

Keberadaan prinsip bagi seorang guru mempunyai arti penting, karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan

bagi dirinya atau guru lain guna merealisasi evaluasi dengan cara benar (Sukardi 2010:4). Menurut Ngatman (2017:4) dalam pelaksanaan evaluasi dibedakan dua macam prinsip, yaitu :

1) Prinsip-prinsip Pelaksanaan, yaitu prinsip-prinsip yang perlu diikuti dalam melakukan atau mengadakan evaluasi :

- a) Evaluasi harus dilakukan secara objektif, yang dimaksud secara objektif disini ialah bahwa evaluasi itu harus berdasarkan bukti-bukti yang nyata.
- b) Evaluasi diadakan secara kontinu. Artinya harus diadakan evaluasi terhadap anak-didik secara terus menerus, tanpa putus-putusna.
- c) Evaluasi hendaknya dilakukan secara komperhensif. Artinya bahwa evaluasi itu sejauh mungkin harus menilai semua aspek dari keseluruhan kepribadian anak-didik.

2) Prinsip-prinsip dasar, yaitu prinsip-prinsip sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan evaluasi :

- a) Evaluasi sebagai alat komunikasi.
- b) Evaluasi membantu peserta didik untuk mencapai perkembangan potensinya semaksimal mungkin.
- c) Dalam evaluasi anak-didik terutama harus dibimbing dengan dirinya sendiri, jangan hanya dibandingkan dengan anak didik lainnya.
- d) Dalam mengadakan evaluasi hendaknya dimanfaatkan berbagai macam alat atau teknik evaluasi.
- e) Evaluasi setidaknya menyarankan langkah-langkah atau tindakan lanjut yang perlu diambil.

Sama halnya dengan prinsip-prinsip menurut Sudijiono (2009:31) yaitu :

1) Prinsip Keseluruhan. Prinsip ini dikenal juga dengan istilah prinsip komperhensif, dengan prinsip komperhensif yang dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh.

- 2) Prinsip Kesenambungan. Prinsip ini dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas, dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan bahwa evaluasi yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu.
- 3) Prinsip Obyektivitas, prinsip ini mengandung makna bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.

Sedangkan menurut Slameto (2001:16), prinsip-prinsip evaluasi sebagai berikut :1) Prinsip Keterpaduan, 2) Prinsip cara belajar siswa (CBSA), 3) prinsip kontinuitas, 4) prinsip koherensi, 5) prinsip diskriminitas, 6) prinsip keseluruhan, 7) prinsip Pedagogis, 8) Prinsip akuntabilitas.

d. Kriteria-kriteria Alat Evaluasi

Guru Pendidikan jasmani memiliki tugas salah satunya adalah menyusun tes prestasi belajar yang baik. Menurut Ngatman (2017: 44) tes yang berkualitas tidak dengan sendirinya terjadi, melainkan perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan perlu dipersiapkan secara matang. Tes yang baik perlu direncanakan dengan hati-hati dan teliti. Petunjuk yang biasa diberikan untuk itu adalah:

- 1) Sesuai tes yang disusun dengan tujuan kurikulum, bukan pada apa yang tertulis melainkan pada yang diajarkan.
- 2) Berikan proporsi isi materi yang menurut pentingnya dan tekanannya dalam pembelajaran.

- 3) Perhatikan tujuan diselenggarakannya tes tersebut, seperti untuk melihat perbedaan individu atau untuk mengetahui penguasaan kelas antara materi yang diajarkan.
- 4) Sesuaikan tes dengan tingkat kemampuan siswa.

Menurut Sugihartono (2013: 139-140) Apabila yang dipergunakan sebagai alat pengukur adalah tes, maka individu yang dievaluasi dihadapkan pada situasi yang telah distandarisasikan sedemikian rupa sehingga semua individu yang dites mendapat perlakuan yang sama. Dengan situasi yang berstandar tersebut testee akan menerima perintah atau tugas yang sama, sehingga setiap individu yang dites akan memperoleh skor tertentu sebagai penggambaran dari hasil yang telah mereka laksanakan. Adapun situasi yang berstandar adalah sebagai berikut:

- 1) Semua individu yang dites akan memberikan jawaban dari pertanyaan dan perintah sama.
- 2) Semua individu akan mendapat perintah yang sama dan perintah tersebut harus jelas sehingga semua individu memahami makna perintah tersebut.
- 3) Cara koding terhadap hasil tes harus dibuat seragam sehingga jawaban yang sama akan mendapat skor yang sama.
- 4) Waktu dan penyelenggaraan tes juga harus seragam dalam arti setiap individu mempunyai kesempatan dan waktu yang sama dalam melaksanakan tugas atau dalam menerima pertanyaan.

Menurut Ngatman (2017: 46) kriteria tes yang baik mencakup : 1) Validitas, 2) Reliabilitas, 3) Objektivitas, 4) Norma, 5) Kemudahan administrasi tes, 6) Kesesuaian usia dan jenis kelamin, 7) Nilai pendidikan, 8) Diskriminasi tes, 9) Keamanan dan 10) Tipe tes.

e. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Menurut Sudijono (2006: 59) langkah-langkah pokok dalam melakukan evaluasi: Pertama, menyusun rencana evaluasi hasil belajar yaitu guru menentukan tujuan, aspek-aspek, teknik, dan teknik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Kedua, menghimpun data yaitu pelaksanaan pengukuran itu sendiri dengan menyelenggarakan tes hasil belajar atau melakukan wawancara terhadap peserta didik. Ketiga, melakukan verifikasi data yaitu menyaring data yang “baik” dengan data yang “kurang baik”. Keempat, menganalisis data yaitu memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dari kegiatan evaluasi (bisa menggunakan teknik statistik dan/atau teknik nonstatistik). Kelima, memberi interpretasi yaitu menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis. Keenam, memberi tindak lanjut terhadap hasil evaluasi sehingga hasil terlihat jelas arah dari kegiatan evaluasitersebut.

Menurut Arifin (2013: 88) keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi, yang terdiri atas (1) Perencanaan evaluasi,

(2) pelaksanaan evaluasi, (3) pengolahan data, (4) penafsiran data, (5) pelaporan hasil. Berikut penjelasannya:

1) Perencanaan Evaluasi

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini penting karena akan mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, bahkan memengaruhi keefektifan prosedur evaluasi secara menyeluruh. Perencanaan evaluasi mencakup merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi instrumen. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap perencanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

- a) Guru merumuskan tujuan penilaian
- b) Guru membuat instrumen penilaian
- c) Guru membuat program remedial (perbaikan)
- d) Guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

2) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaannya. Dalam pelaksanaan evaluasi guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif. Hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah melaksanakan evaluasi dengan menggunakan instrumen yang telah disusun dengan tujuan mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya.

3) Pengolahan Data

Dalam penilaian proses hasil belajar, tentu data yang diperoleh adalah data prestasi belajar, dengan demikian pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada masing-masing siswa berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Dalam hal ini guru melakukan analisis data terkait hasil belajar siswa.

4) Penafsiran Data

Jika data sudah diolah dengan aturan-aturan tertentu, langkah selanjutnya yaitu menafsirkan data. Maksud dari penafsiran data adalah membuat pernyataan mengenai hasil pengolahan data, hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah:

- a) Menilai siswa apakah sudah memenuhi standar nilai (KKM)
- b) Mengadakan program remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM)
- c) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilakukan

5) Pelaporan Hasil

Semua hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajarannya, termasuk proses dan hasil belajar yang dicapai siswa serta perkembangannya dapat diketahui oleh berbagai pihak. Hal yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani disini diantaranya:

- a) Melaporkan hasil penilaian kepada satuan pendidikan
- b) Memberi masukan hasil penilaian akhlak dan kepribadian kepada guru agama dan guru pendidikan kewarganegaraan

- c) Melaporkan hasil penilaian siswa selama proses KBM kepada wali yang terkait.

6. Hakikat Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Menurut Permendikbud RI No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Suprananto (2012: 8), penilaian adalah suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek. Sedangkan menurut Hamid (2011:28) penilaian merupakan prosedur, cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaiian kemampuan) siswa.

Basuki & Hariyanto (2014: 8), menyatakan bahwa penilaian adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran. Adisusilo (2012: 235) penilaian merupakan proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis unjuk kerja prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas terkait.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses sistematis yang mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan penggunaan informasi selama proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian hasil belajar siswa.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian menurut Arikunto (2012: 18) sebagai berikut:

- 1) Untuk memilih siswa dapat disekolah tertentu
- 2) Untuk memilih siswa dapat naik kelas atau tingkat selanjutnya
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa
- 4) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

Menurut Permendikbud No.23 Tahun 2016 , tentang standar penilaian pendidikan pada Pasal 4, sebagai berikut :

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- 3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Suprananto (2012: 9) mengemukakan bahwa tujuan penilaian hendaknya diarahkan pada empat hal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelusuran, yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap pada rencananya.
- 2) Pengecekan, yaitu untuk mengecek adakah kelemahan- kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran.

- 3) Pencarian, yaitu untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses belajar mengajar.
- 4) Penyimpulan, yaitu untuk menyimpulkan apakah siswa telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian bertujuan untuk memperbaiki, mengevaluasi, memantau, mengetahui kelemahan, keunggulan serta hambatan yang menyertai siswa dalam mengikuti proses selama kegiatan belajar mengajarnya pendidikan jasmani.

c. Aspek dalam penilaian

Penilaian hasil belajar sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajarannya. Pada umumnya tujuan pembelajaran mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang telah dilakukan oleh Bloom dalam Majid (2014: 44-45) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual, ranah kognitif memiliki enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Majid (2014: 48) menjelaskan bahwa ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif yaitu menerima, menjawab, menilai, dan organisasi. Sudaryono (2012: 47)

menyatakan ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah menerima pengalaman belajar tertentu, hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Ada tujuh aspek dalam ranah psikomotor yaitu sebagai berikut:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antar dua perangsang atau lebih.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan siswa untuk menempatkan diri dalam keadaan untuk memulai suatu gerakan atau rangkaian gerak.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan siswa untuk melakukan gerak-gerak dengan lancar tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan yang kompleks, mencakup kemampuan siswa untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri dari berbagai komponen dengan lancar, tepat, dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan siswa untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan siswa untuk melahirkan pola-pola gerakan baru, yang dilakukan atas inisiatif sendiri.

d. Mekanisme Penilaian

Dalam penilaian pembelajaran harus mengikuti mekanisme dan prosedur penilaian yang jelas, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian menjelaskan bahwa :

- 1) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus,
- 2) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas,
- 3) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai,
- 4) Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai,
- 5) Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remidi, dan
- 6) Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan atau deskripsi.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Oktavian Hermawan (2018) yang berjudul “ Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Dari hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan evaluasi penjasorkes di SD

Negeri Se-Kecamatan Pedan dalam kategori cukup. Secara rinci hasil penelitian paling banyak pada kategori cukup sebesar 45,83 % (11 guru), pada kategori kurang sebesar 29,17% (7 guru), selanjutnya pada kategori baik sebesar 12,50% (3 guru), kategori sangat baik 8,33% (2 guru) dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,17 % (1 guru).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Aji Setyawan (2013) yang berjudul “Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru Di SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik Deskriptif presentase. Dari hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh hasil Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru Di SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar dalam kategori Sangat Baik. Secara rinci hasil penelitian paling banyak pada kategori Sangat Baik sebesar 75 % (6 guru), pada kategori baik sebesar 25% (2 guru).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori diatas, evaluasi merupakan kegiatan yang penting bagi seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar yang perlu diperhatikan, dipahami, dikuasai dan dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh guru.

Penelitian ini diharapkan para guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan supaya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang perihal tentang evaluasi dalam suatu pembelajaran serta pada pelaksanaannya. Dengan begitu guru membuktikan salah satu kompetensinya sebagai seorang guru. Karena salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah seorang guru yang kompeten.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Metode penelitian survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010:12). Menurut Sugiyono (2010: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Se-Kecamatan Pundong, Bantul dan waktu penelitian pada bulan Januari sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di SD Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul yang berjumlah 19 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 61) mengatakan bahwa, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Se-kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Definisi operasionalnya yaitu evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD se-Kecamatan Pundong yang terdiri dari faktor persiapan mengajar, faktor pelaksanaan mengajar, faktor evaluasi pembelajaran dan faktor Prosedur penilaian. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

a. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:192) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian Danang Aji Setyawan yang berjudul “Proses Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada Angket Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala

Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian Evaluasi Pembelajaran Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal
Survei Pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Bantul	Persiapan Mengajar	Program Mengajar	1, 2, 3, 4
	Pelaksanaan Mengajar	Penguasaan Materi	5, 6, 7
		Metode Mengajar	8, 9, 10, 11
		Penggunaan Sarpras	12, 13, 14
	Evaluasi Pembelajaran	Perencanaan evaluasi	15, 16, 17
		Pelaksanaan Evaluasi	18, 19, 20,21, 22, 23, 24, 25
		Syarat-syarat evaluasi	26, 27,28, 29, 30
		Prosedur Penilaian	Pedoman Penilaian
	Sasaran/Objek penilaian		34, 35, 36
	Pengamatan daftar hadir		37,38, 39
	Penilaian akhir		40,41, 42, 43, 44, 45, 46
	Total		

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 308) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menentukan sekolah dasar yang akan diteliti.
- 2) Peneliti mencari data sekolah yang akan diteliti dengan mendatangi korwil kecamatan pundong.
- 3) Peneliti meminta surat izin penelitian dari fakultas ilmu keolahragaan.
- 4) Peneliti mendatangi sekolah dasar yang akan diteliti satu persatu dengan membawa surat izin penelitian dan meminta izin kepada kepala sekolah.
- 5) Peneliti menemui guru PJOK disekolah dasar dan memberikan angket untuk diisi, peneliti menunggu guru pjok dalam mengisi angket, tetapi jika guru PJOK tidak bersedia untuk mengisi pada saat itu, peneliti meninggalkan angket dan mengambilnya dikemudian hari.
- 6) Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil penelitian dan melakukan transkrip hasil pengisian angket.
- 7) Setelah memperoleh data penelitian, peneliti lalu mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan karena instrumen mengalami penyesuaian untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel. Instrumen ini diujikan pada 15 SD di Kecamatan Kretek dengan 15 responden. Uji coba instrumen ini dilakukan sebelum pengambilan dan penelitian. Angket perlu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik.

1. Validasi Ahli

Validasi Ahli dilakukan oleh 2 orang ahli dalam bidangnya yaitu: Bapak Dr Guntur, M.Pd dan Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or selaku dosen

yang kompeten dalam bidang evaluasi. Validasi ahli hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Validitas

Validitas merupakan derajat kemampuan tes untuk mengukur yang seharusnya diukur (Johnson dan Nelson dalam Ngatman, 2017: 46). Perhitungan pada angket ini menggunakan rumus korelasi yang dikenal rumus korelasi dibantu dengan menggunakan SPSS 25. (Hasil validitas instrument penelitian tersaji pada lampiran).

Berdasarkan uji validitas terhadap 46 item pertanyaan terdapat 17 buah item soal yang gugur, sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan 29 item pertanyaan. Berikut kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Evaluasi

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal
Survei Pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Bantul	Persiapan Mengajar	Program Mengajar	1, 2, 3, 4
	Pelaksanaan Mengajar	Penguasaan Materi	5, 6
		Metode Mengajar	7, 8
		Penggunaan Sarpras	9, 10, 11
	Evaluasi Pembelajaran	Perencanaan evaluasi	12, 13, 14
		Pelaksanaan Evaluasi	15, 16, 17, 18, 19, 20
		Syarat-syarat evaluasi	21
	Prosedur Penilaian	Pedoman Penilaian	22, 23
		Sasaran/Objek penilaian	24, 25
		Penilaian akhir	26, 27, 28, 29
Total			29

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi suatu tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Bosco dan Gustafson dalam Ngatman, 2017: 48). Angket Penelitian ini memiliki reliabilitas sebesar 0,959. Reliabilitas tersebut diperoleh menggunakan rumus *Alpha Combach*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Analisis merupakan usaha yang menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan perihal rumusan-rumusan, dan hal-hal yang diperoleh dalam penelitian. Analisis pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan evaluasi yang dilakukan guru PJOK di SD Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

Adapun rumus untuk analisis deskriptif presentase (DP) menurut Mohamad Ali dalam Setyawan (2013: 68) adalah:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP : Skor yang diharapkan

N : Jumlah skor maksimum

n : jumlah skor yang diperoleh

Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan

Patokan (PAP) pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Norma Penilaian Acuan Patokan

No	Tingkat penguasaan	Nilai	Predikat
1	90% - 100%	A	Sangat Baik
2	80% - 89%	B	Baik
3	70% - 79%	C	Cukup
4	60% - 69%	D	Kurang Baik
5	Kurang dari 60%	E	Sangat Kurang Baik

(sumber: ngatman, 2017:79)

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono 2009:40) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (Frekuensi relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

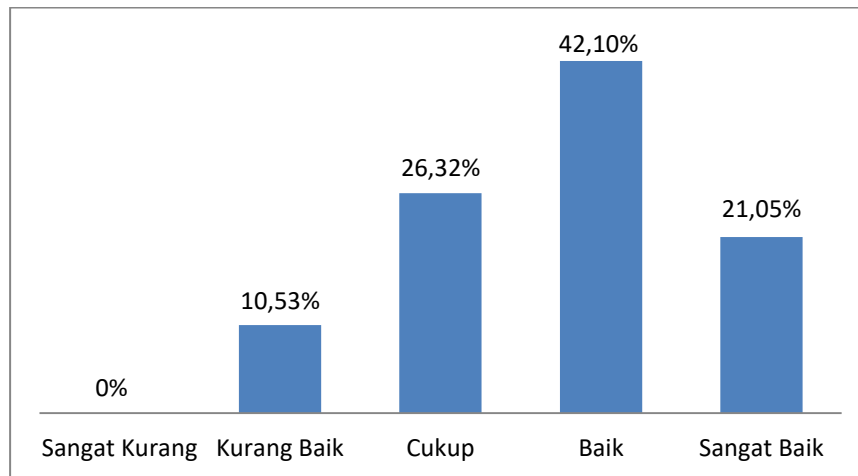
Hasil Penelitian pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, dimana hasil tersebut memiliki empat faktor di dalamnya yang kemudian dijabarkan sebagai berikut :

Deskriptif presentase data hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	4	Sangat Baik	21,05%
2	80% - 89%	B	8	Baik	42,10%
3	70% - 79%	C	5	Cukup	26,32%
4	60% - 69%	D	2	Kurang Baik	10,53%
5	< 60%	E	-	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			19		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat baik” sebesar 21,05% (4 guru), “baik” sebesar 42,10% (8 guru), “cukup” sebesar 26,32% (5 guru), “kurang” sebesar 10,53% (2 guru), dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

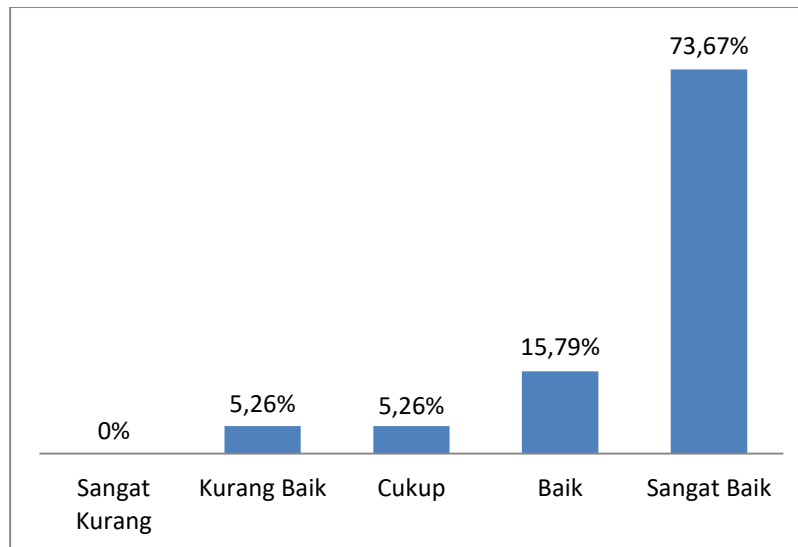
1. Faktor Persiapan mengajar

Deskriptif presentase data pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul pada faktor persiapan mengajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK berdasarkan Faktor Persiapan Mengajar

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	14	Sangat Baik	73,67%
2	80% - 89%	B	3	Baik	15,79%
3	70% - 79%	C	1	Cukup	5,26%
4	60% - 69%	D	1	Kurang Baik	5,26%
5	< 60%	E	-	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			19		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor persiapan mengajar dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Persiapan Mengajar.

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor persiapan mengajar berada pada kategori “sangat baik” sebesar 73,67% (14 guru), “baik” sebesar 15,79% (3 guru), “cukup” sebesar 5,26% (1 guru), “kurang” sebesar 5,26% (1 guru), dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

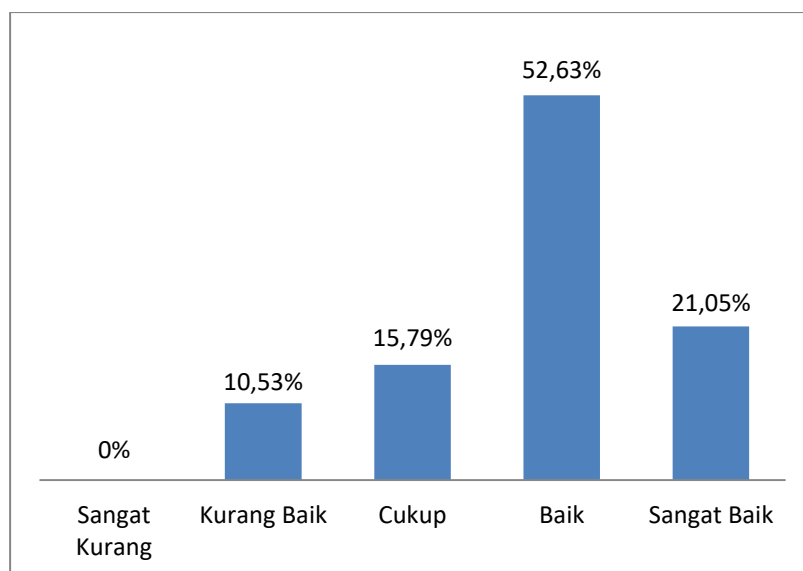
2. Faktor Pelaksanaan Mengajar

Deskriptif presentase data pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul pada faktor pelaksanaan mengajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK berdasarkan faktor pelaksanaan mengajar

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	4	Sangat Baik	21,05%
2	80% - 89%	B	10	Baik	52,63%
3	70% - 79%	C	3	Cukup	15,79%
4	60% - 69%	D	2	Kurang Baik	10,53%
5	< 60%	E	-	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			19		100%

Bedasarkan distribusi frekuensi padaa tabel 6 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul bedasarkan faktor pelaksanaan mengajar dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor pelaksanaan mengajar.

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor pelaksanaan mengajar berada pada kategori “sangat baik” sebesar 21,05% (4 guru), “baik” sebesar 52,63% (10 guru), “cukup” sebesar 15,79% (3 guru), “kurang” sebesar 10,53% (2 guru) dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

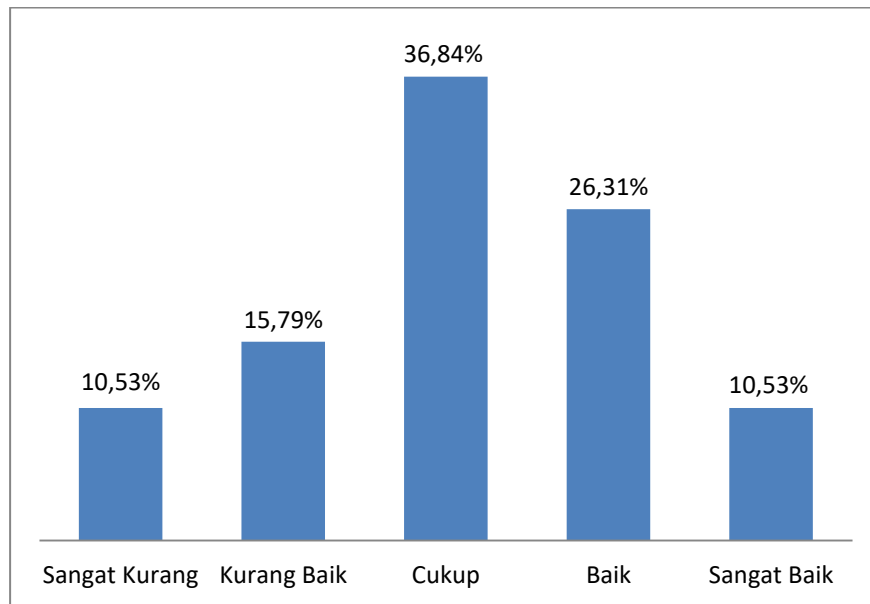
3. Faktor Evaluasi Pembelajaran

Deskriptif presentase data pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul pada faktor Evaluasi Pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK berdasarkan faktor Evaluasi Pembelajaran

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	2	Sangat Baik	10,53%
2	80% - 89%	B	5	Baik	26,31%
3	70% - 79%	C	7	Cukup	36,84%
4	60% - 69%	D	3	Kurang Baik	15,79%
5	< 60%	E	2	Sangat Kurang	10,53%
JUMLAH			19		100%

Bedasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul bedasarkan faktor evaluasi pembelajaran dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 4 diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor evaluasi pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10,53% (2 guru), “baik” sebesar 26,31% (5 guru), “cukup” sebesar 36,84% (7 guru), “kurang” sebesar 15,79% (3 guru) dan “sangat kurang” sebesar 10,53% (2 guru).

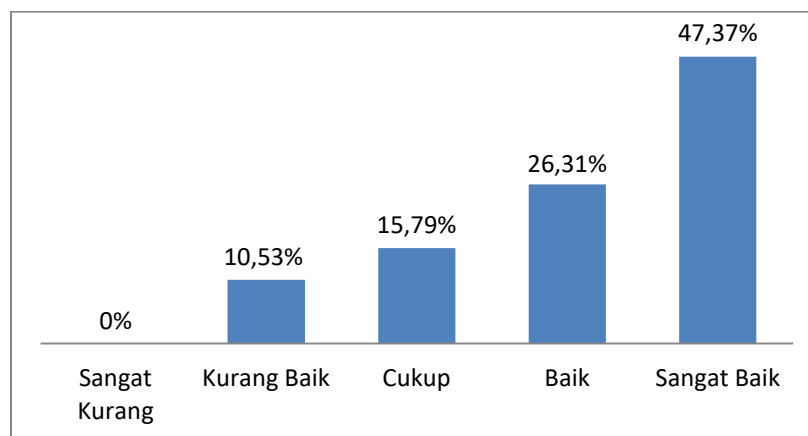
4. Faktor Prosedur penilaian

Deskriptif presentase data pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul pada faktor Prosedur Penilaian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi PJOK faktor Prosedur penilaian

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	9	Sangat Baik	47,37%
2	80% - 89%	B	5	Baik	26,31%
3	70% - 79%	C	3	Cukup	15,79%
4	60% - 69%	D	2	Kurang Baik	10,53%
5	< 60%	E	0	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			19		100%

Bedasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor prosedur penilaian dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang Pelaksanaan Evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor prosedur penilaian.

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 5 diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor evaluasi pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” sebesar 47,37% (9 guru), “baik” sebesar 26,31% (5 guru), “cukup” sebesar 15,79% (3 guru), “kurang” sebesar 10,53% (2 guru) dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, evaluasi pembelajaran dan pedoman penilaian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong dalam kategori Baik.

Hasil penelitian dalam kategori baik ini menunjukkan bahwa guru PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan Baik, Berdasarkan latar belakang guru pendidikan jasmani yang sebagai responden menunjukkan bahwa 18 dari 19 guru memiliki pendidikan D2 dan S1, keadaan ini menunjukkan bahwa guru memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru profesional dan mampu mengemas pembelajaran dengan baik. Seluruh responden merupakan lulusan pendidikan jasmani dan terdapat satu guru berlatar belakang non pendidikan jasmani, jadi secara administrasi sudah mendukung perangkat pembelajaran yang ada termasuk juga dalam pelaksanaan evaluasi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Setyawan yang dimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran penjasorkes di SMP Se-Kecamatan Karanganyar sudah dilaksanakan dengan sangat baik, hal ini dikarenakan 7 dari 8 orang guru yang menjadi responden sudah menjadi pegawai negeri sipil dan 4 guru telah tersertifikasi. Sedangkan penelitian Hermawan menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi penjasorkes yang berada di SD Se-Kecamatan Pedan berada pada kategori cukup, beberapa SD masih kurang memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan

kegiatan evaluasi pembelajaran PJOK hal ini disebabkan guru PJOK berlatar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidangnya/non pendidikan jasmani. Dengan demikian latar belakang pendidikan guru berpengaruh besar terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di SD Se-Kecamatan Pundong terkait persiapan mengajar berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan mengajar guru PJOK sudah sangat baik, guru secara tertib telah menyusun Program pengajaran, Silabus dan Rencana Program Pembelajaran. Hasil tersebut sama dengan penelitian Setyawan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di SMP Se-kecamatan Karanganyar terkait persiapan mengajar berada pada kategori sangat baik. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadi suatu proses belajar dan dapat membawa siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Melihat dari faktor pelaksanaan mengajar, guru di SD Se-Kecamatan Pundong sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik, sama dengan penelitian Setyawan pada faktor pelaksanaan mengajar yang dilakukan oleh guru SMP Se-Kecamatan Karanganyar berada pada kategori Sangat Baik, hal ini dikarenakan guru sudah menguasai materi pembelajaran yang ada dan mampu memberikan contoh dan menjelaskan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Guru mampu membangun suasana pembelajaran, hal ini dapat

dilihat dengan adanya keterlibatan siswa dalam merespon saat pembelajaran berlangsung, sehingga proses mendapatkan umpan balik dapat berjalan dengan baik.

Melihat dari faktor evaluasi pembelajaran guru PJOK di SD Se-Kecamatan Pundong melaksanakan evaluasi berada pada kategori cukup, hal ini dikarenakan guru dalam menggunakan alat ukur belum diukur tingkat kesukarannya, sehingga dalam pelaksanaan evaluasi tidak mendapatkan hasil yang maksimal karena alat ukur yang digunakan belum diketahui validitas dan reliabilitasnya. Hal ini sama dengan penelitian Hermawan, guru dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes pada faktor evaluasi pembelajaran berada pada kategori cukup, hal ini dikarenakan beberapa guru masih kurang memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam penyusunan rancangan kegiatan penilaian secara tertulis sebagai dokumen kepemilikan, dan disebabkan karena belum ada standarisasi dalam penilaian mata pelajaran PJOK, hal tersebut dibuktikan dari rubrik penilaiannya terdapat buku tebal namun kosong yang terisi hanya beberapa dari satu semester atau evaluasi hanya dilaksanakan saat ada ujian. Selain itu pada penelitian Panuntun dalam faktor evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Ungaran Barat dan Ungaran Timur juga berada pada kategori cukup, sebagian besar dari guru Penjas sudah menyusun rencana evaluasi sebelum proses pelaksanaan evaluasi dilakukan, namun ada beberapa guru Penjas yang belum menyusun rencana evaluasi sebelum dilakukan yaitu guru menyusun rubrik penilaian pada jam pelajaran Penjas saat evaluasi dilaksanakan.

Melihat aspek prosedur penilaian, guru PJOK di SD Se-Kecamatan Pundong sudah melaksanakan dengan sangat baik hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur penilaian yang dilaksanakan dengan sangat baik, dari penilaian yang dilakukan tepat waktu, melakukan penilaian disetiap aspek pengetahuan, serta menindak lanjuti hasil evaluasi sehingga bila ada siswa yang nilainya belum memenuhi KKM dapat diadakan perbaikan. Sedangkan dalam penelitian Panuntun, guru PJOK SMP Negeri Se-Kecamatan Ungaran Barat dan Ungaran Timur dalam melaksanakan prosedur penilaian masuk pada kategori cukup, sebagian guru penjas sudah menyusun perencanaan penilaian sebelum evaluasi dilakukan, namun untuk beberapa langkah-langkah pokok yang lain dalam penilaian akhir belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik, diantaranya yaitu penghimpunan data, pengolahan hasil evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Dalam proses penghimpunan data, beberapa guru Penjas belum memiliki patokan yang pasti dalam mengambil nilai dari beberapa evaluasi sehingga terkadang guru Penjas menilai bukan dari tiap-tiap gerakan yang diperagakan siswa melainkan hanya satu rangkaian gerak saja.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden

sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan olahraga di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul diketahui sebagai berikut:

Pelaksanaan evaluasi pada faktor persiapan mengajar berada pada kategori sangat baik sebesar 73,67% atau 14 guru, kategori baik sebesar 15,79% atau 3 guru, kategori cukup sebesar 5,26% atau 1 guru, kategori kurang sebesar 5,26% atau 1 guru, dan kategori sangat kurang sebesar 0% atau 0 guru.

Pelaksanaan evaluasi pada faktor pelaksanaan mengajar berada pada kategori sangat baik sebesar 21,05% atau 4 guru, kategori baik sebesar 52,63% atau 10 guru, kategori cukup sebesar 15,79% atau 3 guru, kategori kurang sebesar 10,53% atau 2 guru, dan kategori sangat kurang sebesar 0% atau 0 guru.

Pelaksanaan evaluasi pada faktor evaluasi pembelajaran berada pada kategori sangat baik sebesar 10,52% atau 2 guru, kategori baik sebesar 26,31% atau 5 guru, kategori cukup sebesar 36,84% atau 7 guru, kategori kurang sebesar 15,79% atau 3 guru, dan kategori sangat kurang sebesar 10,53% atau 2 guru.

Pelaksanaan evaluasi pada faktor prosedur penilaian berada pada kategori sangat baik sebesar 47,37% atau 9 guru, kategori baik sebesar 26,31% atau 5

guru, kategori cukup sebesar 15,79% atau 3 guru, kategori kurang sebesar 10,53% atau 2 guru dan kategori sangat kurang sebesar 0% atau 0 guru.

Dan secara keseluruhan dari empat (4) faktor penelitian menunjukkan bahwa pada kategori baik, dengan penjabaran 42,10% dari 8 guru diantaranya berada pada kategori baik, 26,32% dari 5 guru berada pada kategori cukup, 21,05% dari 4 guru berada pada kategori sangat baik, 10,53% guru dari 2 guru berada pada kategori kurang sedangkan 0% dari 0 guru berada pada kategori sangat kurang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru Penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan pundong tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat memberikan tambahan informasi dan dijadikan acuan para guru yang termasuk dalam golongan kategori kurang baik dan sangat kurang baik untuk bisa meningkatkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, misalnya dalam faktor evaluasi pembelajaran, guru belum melaksanakan pelaksanaan evaluasi dengan maksimal, guru akan sangat terbantu dengan adanya penyusunan rancangan pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk bias mencapai kegiatan secara optimal, dan faktor prosedur penilaian, guru dalam pelaksanaan penilaian akhir masih kurang maksimal. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam pelaksanaan pembelajarannya.

C. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang survey pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, kabupaten Bantul.
2. Agar melakukan penelitian tentang survei pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Arma, Abdullah, & Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Azwar, Syaifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, Ismet, Haryanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf & M. Nur Qomarudin. (2015). *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gafur, Abdul. (2012). *Desain pembelajaran: konsep, model, dan aolikasinya dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Guntur. (2009). *Peranan Pendekatan Andragogis dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikam Jasmani Indonesia, vol 6 no 2, 12.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offes.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Moh. Sholeh. (2012). *Standar Mata Penilaian Dalam Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, A.O. (2018). *Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri se-kecamatan pedan kabupaten klaten*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY.

- Lutan, Rusli. (2000). *Strategi Belajar mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Setara D-III.
- Majid, Abdul. (2014). *Penilaian Autentik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. (2012). *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Nursalam. (2008). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam praktek keperawatan professional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pambudi, A. F. (2014). *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, vol 10 no 2, 50.
- Panuntun, A.B. (2010). *Survei Proses pelaksanaan evaluasi penjasorkes di SMP Negeri se-kecamatan ungaran barat dan ungaran timur*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNNES.
- Pujianto, D. & Insanisty, B. (2014). *Pemetaan Profil dan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar di Kota Bengkulu*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, vol 10 no 1, 30.
- Rifai, A. & Anni, C,T. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rohmah. (2020). *Konsep E-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan islam*. An-Nur: Jurnal Studi Islam, vol 3 no2, 258.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setyawan, D.A. (2013). *Survei Proses pelaksanaan evaluasi penjasorkes di SMP Negeri se-kecamatan karanganyar Kabupaten Kebumen*. Fakultas Ilmu Keolagragaan. UNNES.
- Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Suharni. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Magelang, pg 43.
- Sukardi, H.M. (2010). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukintaka. (2000). *Tugas Guru pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta: PT Bumi AKsara.
- Suprananto, Kusaeri. (2012). *Pengukur dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


Nama Mahasiswa : Lally Indriani
NIM : 17604221022
Program Studi :
Jurusan : PGSD Penjas
Pembimbing : Dr. Agus Susworo Dwi M. S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	28/1 2021	Proposal Skripsi	
2.	4/2 2021	Bab 1 & Bab 2	
3.	21/2 2021	Bab 2 & Bab 3	
4.	17/3 2021	- Bisa menggunakan instrument dan penelitian yg relevan - Silakan validasi ke ahli.	
5.	22/3 2021	Uji coba instrumen	
6.	1/4 2021	Pengambilan data	
7.	15/4 2021	Bab 4	
8.	10/5 2021	Bab 5	
9.	24/5 2021	Silakan menjujikan.	

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Contoh Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

21 April 2021


Nomor : 566/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD ~~.....~~ Monggani
se-Kecamatan Pundong.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Laily Indriani
NIM : 17604221022
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-kecamatan Pundong
Waktu Penelitian : 22 April - 12 Mei 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dekan Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Guntur, M.Pd.

NIP : 198109262006041001

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Laily Indriani

NIM : 17604221022

Jurusan/ Prodi : POR / PGSD PENJAS

Judul : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 26 Maret 2021

Yang Memvalidasi



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 198109262006041001

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 198802162014041001

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Laily Indriani

NIM : 17604221022

Jurusan/ Prodi : POR / PGSD PENJAS

Judul : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah
Dasar Se- Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran
2020/2021

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 29 Maret 2021


Yang Memvalidasi



Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or

NIP. 198802162014041001

Lampiran 4. Contoh Surat Ijin Uji Coba Instrumen

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id



Nomor : 123/UN34.16/LT/2021 5 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . Kepala SD Negeri Tirtohargo

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Laily Indriani
NIM : 17604221022
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikas Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong
Waktu Uji Instrumen : 3 - 14 April 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Data hasil Uji coba instrumen

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	Jumlah	
R-1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	165
R-2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	134
R-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	151
R-4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	130	
R-5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	172	
R-6	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	153	
R-7	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	151	
R-8	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	4	3	2	2	4	4	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	1	1	118	
R-9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	119		
R-10	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	99		
R-11	3	2	3	4	2	4	2	2	1	4	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	125	
R-12	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	1	2	1	2	1	2	3	2	2	4	1	2	2	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	116
R-13	2	4	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	1	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	120
R-14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	131	
R-15	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	120

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Instrumen penelitian

		Correlations											
		X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	TOTAL
X01	Pearson Correlation	.478	.366	.459	-.113	.159	.310	.000	.186	.793	.672	.678	.761
	Sig. (2-tailed)	.072	.180	.085	.688	.571	.261	1.000	.506	.000	.006	.005	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X02	Pearson Correlation	-.010	.600	.773	.229	.643	.573	.599	.282	.229	.201	.336	.553
	Sig. (2-tailed)	.972	.018	.001	.412	.010	.026	.018	.308	.412	.472	.221	.033
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X03	Pearson Correlation	.342	.196	.149	.011	.031	.443	.161	.218	.841	.770	.756	.816
	Sig. (2-tailed)	.212	.483	.595	.969	.912	.098	.566	.435	.000	.001	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X04	Pearson Correlation	.377	.141	.211	-.162	-.061	.233	-.148	.031	.774	.698	.586	.713
	Sig. (2-tailed)	.166	.616	.451	.564	.828	.403	.599	.913	.001	.004	.022	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X05	Pearson Correlation	.280	.429	.448	-.288	.124	.363	.040	-.036	.818	.787	.756	.859
	Sig. (2-tailed)	.313	.111	.094	.299	.659	.184	.887	.898	.000	.001	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X06	Pearson Correlation	.054	.264	.520	.500	.595	.333	.193	.380	-.077	-.121	-.082	.286
	Sig. (2-tailed)	.848	.342	.047	.058	.019	.225	.491	.163	.785	.667	.771	.302
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X07	Pearson Correlation	-.142	.491	.411	.101	.142	.739	.554	.000	.405	.526	.606	.640
	Sig. (2-tailed)	.613	.063	.128	.719	.613	.002	.032	1.000	.134	.044	.017	.010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X08	Pearson Correlation	-.159	.366	.306	.227	.159	.516	.413	.186	.567	.588	.581	.720
	Sig. (2-tailed)	.571	.180	.267	.417	.571	.049	.126	.506	.028	.021	.023	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X09	Pearson Correlation	.214	.464	.342	-.135	.095	.508	.185	-.028	.710	.788	.794	.811
	Sig. (2-tailed)	.445	.082	.212	.631	.737	.053	.510	.922	.003	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	-.124	.107	.149	.288	.342	.342	.161	.400	.288	.197	.189	.429
	Sig. (2-tailed)	.659	.704	.595	.299	.212	.211	.566	.140	.299	.482	.500	.111
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	.332	.600	.685	.372	.569	.431	.185	.389	.034	-.025	.144	.326
	Sig. (2-tailed)	.226	.018	.005	.173	.027	.109	.510	.152	.905	.929	.608	.236
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X12	Pearson Correlation	.551	.634	.707	.262	.551	.477	.238	.430	.262	.291	.447	.560
	Sig. (2-tailed)	.033	.011	.003	.346	.033	.072	.392	.109	.346	.293	.095	.030
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X13	Pearson Correlation	.077	.044	.046	-.418	-.164	.193	-.100	-.304	.610	.741	.585	.666
	Sig. (2-tailed)	.785	.876	.870	.121	.560	.490	.723	.271	.016	.002	.022	.007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	.414	-.177	-.046	-.075	.077	.069	-.162	.203	.644	.690	.556	.687
	Sig. (2-tailed)	.125	.528	.870	.790	.785	.808	.564	.469	.010	.004	.031	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X15	Pearson Correlation	-.049	.253	.235	-.017	.073	.649	.380	.086	.678	.786	.743	.816
	Sig. (2-tailed)	.863	.364	.400	.951	.795	.009	.162	.761	.005	.001	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X16	Pearson Correlation	.280	.250	.448	-.066	.280	.463	.242	.145	.597	.705	.661	.837
	Sig. (2-tailed)	.313	.369	.094	.814	.313	.082	.385	.605	.019	.003	.007	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X17	Pearson Correlation	-.089	.102	.043	-.444	-.178	.231	-.058	-.313	.603	.658	.542	.582
	Sig. (2-tailed)	.752	.716	.879	.097	.525	.407	.838	.256	.017	.008	.037	.023
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X18	Pearson Correlation	-.043	.099	.206	.061	.172	.223	.056	.201	.520	.634	.522	.671
	Sig. (2-tailed)	.879	.726	.460	.829	.541	.425	.844	.473	.047	.011	.046	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X19	Pearson Correlation	-.031	.250	.374	.210	.590	.564	.342	.600	.210	.254	.331	.467
	Sig. (2-tailed)	.912	.369	.170	.452	.021	.029	.211	.018	.452	.361	.229	.079
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X20	Pearson Correlation	.248	.236	.208	-.353	-.022	.427	.098	.038	.684**	.746**	.755**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.372	.398	.458	.196	.939	.112	.728	.893	.005	.001	.001	.008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X21	Pearson Correlation	.307	.417	.403	-.040	.307	.670	.326	.196	.557	.766	.849	.814
	Sig. (2-tailed)	.265	.122	.137	.888	.265	.006	.236	.484	.031	.001	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X22	Pearson Correlation	.232	.134	.000	.703**	.232	.113	.075	.612	.083	.092	.177	.175
	Sig. (2-tailed)	.404	.635	1.000	.003	.404	.688	.789	.015	.769	.744	.529	.532
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X23	Pearson Correlation	-.073	.309	.352	.365	.537	.459	.412	.629	.452	.567	.594	.720
	Sig. (2-tailed)	.795	.263	.198	.181	.039	.085	.127	.012	.091	.028	.020	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X24	Pearson Correlation	.459	.264	.130	.356	.189	.596	.193	.380	.645**	.734**	.781**	.814
	Sig. (2-tailed)	.085	.342	.644	.193	.499	.019	.491	.163	.009	.002	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X25	Pearson Correlation	.189	.109	.065	-.125	-.149	.377	.018	-.095	.596	.592	.575	.609
	Sig. (2-tailed)	.499	.700	.818	.657	.597	.166	.951	.737	.019	.020	.025	.016
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X26	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.160	.225	-.146	-.292	.264	.160	.119	.000	.255
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	.568	.420	.604	.291	.343	.568	.673	1.000	.360
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X27	Pearson Correlation	.011	.301	.439	.471	.638	.458	.429	.280	-.138	-.048	.035	.339
	Sig. (2-tailed)	.968	.275	.102	.077	.010	.086	.111	.312	.624	.865	.902	.216
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X28	Pearson Correlation	.478	.183	.306	.340	.478	.206	.000	.373	.227	.168	.194	.425
	Sig. (2-tailed)	.072	.514	.267	.215	.072	.460	1.000	.171	.417	.550	.489	.115
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X29	Pearson Correlation	.284	.163	-.040	-.404	-.259	.206	-.206	-.352	.576	.718**	.635	.587
	Sig. (2-tailed)	.305	.561	.887	.135	.352	.462	.462	.199	.025	.003	.011	.022
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X30	Pearson Correlation	-.459	.435	.455	-.067	.419	.324	.333	.095	.077	.014	.082	.255
	Sig. (2-tailed)	.085	.105	.088	.812	.120	.238	.225	.737	.785	.960	.771	.359
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X31	Pearson Correlation	.443	-.319	-.213	-.039	-.111	-.072	-.144	.195	.316	.409	.337	.246
	Sig. (2-tailed)	.098	.247	.446	.889	.694	.799	.609	.487	.252	.130	.219	.377
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X32	Pearson Correlation	.498	.082	.171	-.076	.142	.415	.046	.167	.684**	.807**	.758**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.059	.772	.542	.788	.613	.124	.870	.553	.005	.000	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X33	Pearson Correlation	.325	.075	.125	.093	.260	.169	.084	.228	.509	.583	.514	.695**
	Sig. (2-tailed)	.237	.791	.657	.743	.349	.548	.765	.413	.053	.023	.050	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X34	Pearson Correlation	.593	-.163	-.201	.137	-.117	.363	.043	.205	.671**	.801**	.736**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.020	.561	.473	.627	.678	.184	.878	.463	.006	.000	.002	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X35	Pearson Correlation	.478	.000	-.153	.000	-.159	.413	.000	.186	.793	.924	.871	.775
	Sig. (2-tailed)	.072	1.000	.586	1.000	.571	.126	1.000	.506	.000	.000	.000	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X36	Pearson Correlation	1	.109	.065	.019	.054	.114	-.245	.142	.308	.378	.452	.338
	Sig. (2-tailed)		.700	.818	.946	.848	.686	.378	.613	.264	.165	.091	.217
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X37	Pearson Correlation	.109	1	.822**	.177	.497	.443	.161	.218	.177	.156	.331	.411
	Sig. (2-tailed)	.700		.000	.528	.059	.098	.566	.435	.528	.580	.229	.128
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X38	Pearson Correlation	.065	.822**	1	.185	.715**	.464	.421	.228	.046	.034	.198	.430
	Sig. (2-tailed)	.818	.000		.509	.003	.082	.118	.413	.870	.903	.480	.110
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X39	Pearson Correlation	.019	.177	.185	1	.500	.493	.536	.811**	-.130	-.081	.059	.154
	Sig. (2-tailed)	.946	.528	.509		.058	.062	.039	.000	.644	.774	.836	.584
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X40	Pearson Correlation	.054	.497	.715**	.500	1	.464	.456	.617	-.221	-.121	.041	.338
	Sig. (2-tailed)	.848	.059	.003	.058		.081	.088	.014	.428	.667	.884	.217
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X41	Pearson Correlation	.114	.443	.464	.493	.464	1	.705**	.492	.306	.421	.586**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.686	.098	.082	.062	.081		.003	.062	.268	.119	.022	.007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

X42	Pearson Correlation	-.245	.161	.421	.536	.456	.705**	1	.431	-.025	.065	.213	.293
	Sig. (2-tailed)	.378	.566	.118	.039	.088	.003		.109	.930	.819	.446	.290
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X43	Pearson Correlation	.142	.218	.228	.811**	.617	.492	.431	1	.135	.150	.289	.355
	Sig. (2-tailed)	.613	.435	.413	.000	.014	.062	.109		.631	.593	.297	.194
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X44	Pearson Correlation	.308	.177	.046	-.130	-.221	.306	-.025	.135	1	.908**	.849**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.264	.528	.870	.644	.428	.268	.930	.631		.000	.000	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X45	Pearson Correlation	.378	.156	.034	-.081	-.121	.421	.065	.150	.908**	1	.954**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.165	.580	.903	.774	.667	.119	.819	.593	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X46	Pearson Correlation	.452	.331	.198	.059	.041	.586	.213	.289	.849	.954**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.091	.229	.480	.836	.884	.022	.446	.297	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.338	.411	.430	.154	.338	.664**	.293	.355	.773**	.853**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.217	.128	.110	.584	.217	.007	.290	.194	.001	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	46

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	130.6000	396.257	.745	.957
X02	130.6667	401.810	.525	.958
X03	130.1333	402.267	.807	.957
X04	130.7333	393.352	.690	.957
X05	130.8000	392.600	.849	.956
X06	130.3333	412.667	.259	.959
X07	130.6000	397.829	.614	.957
X08	130.6000	397.543	.701	.957
X09	130.8000	386.600	.793	.956
X10	130.4000	406.257	.397	.958
X11	130.2000	412.743	.304	.959
X12	130.6000	404.686	.537	.958
X13	131.0667	397.210	.642	.957
X14	130.7333	396.495	.665	.957
X15	131.0000	387.286	.799	.956
X16	130.8000	393.314	.825	.956
X17	131.2667	398.638	.551	.958
X18	130.8000	404.171	.655	.957
X19	130.7333	409.638	.447	.958
X20	131.0667	399.781	.637	.957
X21	131.4000	391.257	.799	.956
X22	129.8000	416.457	.156	.959
X23	131.2000	391.171	.695	.957
X24	131.3333	399.810	.804	.957
X25	130.6667	404.810	.590	.958
X26	130.6000	413.971	.230	.959
X27	130.5333	409.981	.308	.959
X28	130.6000	406.686	.394	.958
X29	131.3333	397.095	.554	.958
X30	130.8667	413.410	.228	.959
X31	130.9333	412.495	.212	.959
X32	130.8000	396.029	.846	.956
X33	130.9333	402.067	.679	.957
X34	130.8667	392.695	.673	.957
X35	130.6000	395.829	.760	.957
X36	130.6667	411.381	.312	.959
X37	130.1333	410.838	.389	.958
X38	130.2667	408.781	.404	.958
X39	130.4667	414.695	.114	.960
X40	130.3333	411.381	.312	.959
X41	130.7333	395.210	.638	.957
X42	130.5333	413.981	.272	.959
X43	130.0000	412.143	.333	.959
X44	130.4667	393.552	.756	.957
X45	131.0667	381.210	.837	.956
X46	130.9333	385.352	.860	.956

Lampiran 7. Deskripsi Data Hasil Penelitian

NO	Kode Res.	Perencanaan			Pelaksanaan			Evaluasi			Prosedur			Total		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.
1	R-1	13	81,25%	B	22	78,57%	C	27	67,50%	D	27	84,37%	B	89	76,72%	C
2	R-2	16	100%	A	28	100%	A	37	92,50%	A	32	100%	A	113	97,41%	A
3	R-3	16	100%	A	24	85,71%	B	31	77,50%	C	25	78,12%	C	96	82,75%	B
4	R-4	16	100%	A	24	85,71%	B	34	85%	B	27	84,37%	B	101	87,06%	B
5	R-5	16	100%	A	24	85,71%	B	34	85%	B	29	90,62%	A	103	88,79%	B
6	R-6	16	100%	A	23	82,14%	B	25	62,50%	D	28	87,50%	B	92	79,31%	C
7	R-7	16	100%	A	24	85,71%	B	36	90%	A	29	90,62%	A	105	90,51%	A
8	R-8	10	62,50%	D	18	64,28%	D	23	57,50%	E	21	65,62%	D	72	62,06%	D
9	R-9	15	93,75%	A	19	67,85%	D	28	70%	C	23	71,87%	C	85	73,27%	C
10	R-10	16	100%	A	26	92,85%	A	34	85%	B	31	96,87%	A	107	92,47%	A
11	R-11	16	100%	A	26	92,85%	A	33	82,50%	B	29	90,62%	A	104	89,65%	B
12	R-12	16	100%	A	23	82,14%	B	29	72,50%	C	31	96,87%	A	99	85,34%	B
13	R-13	12	75%	C	21	75%	C	24	60,00%	D	27	84,37%	B	84	72,41%	C
14	R-14	16	100%	A	23	82,14%	B	29	72,50%	C	24	75%	C	92	79,31%	C
15	R-15	13	81,25%	B	20	71,42%	C	23	57,50%	E	21	62,62%	D	77	66,37%	D
16	R-16	13	81,25%	B	23	82,14%	B	31	77,50%	C	31	96,87%	A	98	84,48%	B
17	R-17	16	100%	A	26	92,85%	A	35	87,50%	B	32	100%	A	109	93,96%	A
18	R-18	16	100%	A	23	82,14%	B	29	72,50%	C	29	90,62%	A	97	83,62%	B
19	R-19	16	100%	A	23	82,14%	B	30	75%	C	27	84,37%	B	96	82,75%	B

Lampiran 8. Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Isilah identitas Bapak/Ibu Guru pada bagian bawah soal.
5. Bapak/Ibu guru tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban bapak/Ibu, kami jamin.
6. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi kerja Bapak/Ibu, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja.

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
1	Apakah Bapak/Ibu sebelum mengajar sudah membuat program pengajaran?				
2	Apakah dalam penyusunan program pengajaran Bapak/Ibu menggunakan buku sumber yang tercantum dalam silabus?				
3	Apakah Bapak/Ibu menyusun Rencana Progam Pembelajaran (RPP)?				
4	Apakah Bapak/Ibu dalam menyusun rencana pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa?				
5	Apakah bahan ajar yang Bapak /Ibu gunakan sesuai dengan keadaan lingkungan dan siswa?				
6	Apakah Bapak/Ibu memberikan kepercayaan dan tanggung jawab pada siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran?				
7	Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh langsung pada saat melakukan praktek?				

8	Apakah Bapak/Ibu benar-benar menguasai metodik dan aktivitas-aktivitas yang akan diajarkan?				
9	Apakah Bapak/Ibu juga memodifikasi peraturan permainan dalam proses pembelajaran?				
10	Apakah siswa terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran?				
11	Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi atau bagus, apakah Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa tersebut?				
12	Dalam mengajar, apakah Bapak/Ibu memberikan materi sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada?				
13	Apakah Bapak/Ibu memodifikasi alat jika sarana dan prasarana tidak memadai?				
14	Apakah Bapak/Ibu memberikan modul atau LKS sebagai salah satu sumber belajar?				
15	Dalam menyusun RPP, apakah Bapak/Ibu mencantumkan kriteria penilaian yang digunakan?				
16	Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan evaluasi hasil belajar sebelum melakukan evaluasi?				
17	Apakah disetiap akhir pelajaran Bapak/Ibu juga melakukan penilaian?				
18	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengetahui sejauh mana program pengajaran telah dicapai?				
19	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi untuk meningkatkan prestasi siswa?				
20	Apakah dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bapak atau ibu lakukan menggunakan tes teori?				

21	Apakah Bapak/Ibu melakukan pre tes dalam proses pembelajaran?				
22	Apakah dalam kegiatan pembelajaran Bapak/Ibu memberikan pemanasan?				
23	Apakah diakhir pembelajaran Bapak/Ibu juga memberikan pendinginan?				
24	Apakah disetiap sub pokok bahasan apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi?				
25	Apakah siswa aktif dalam merespon setiap pertanyaan Bapak/Ibu sehingga diperoleh umpan balik?				
26	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan dapat memberikan informasi tentang pencapaian belajar pada siswa?				
27	Apakah Bapak/Ibu melakukan proses evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi dari tiap-tiap program pengajaran?				
28	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi dengan menggunakan alat ukur yang sama?				
29	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi dengan menggunakan alat ukur yang sudah diukur tingkat kesukarannya?				
30	Apakah alat evaluasi yang digunakan dapat dilaksanakan oleh seluruh siswa?				
31	Apakah dalam melakukan penilaian Bapak/Ibu mengacu pada pedoman penilaian?				
32	Apakah dalam menyusun rencana pembelajaran Bapak/Ibu menentukan standar nilai bagi siswa?				
33	Apakah Bapak/Ibu sudah tepat waktu dalam menyusun nilai akhir seperti yang sudah ditentukan sekolah?				

34	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan melibatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis siswa (aspek kognitif)?				
35	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan melibatkan kemampuan siswa dalam menerima, menanggapi, menghargai, dan mengkoordinasikan suatu program pengajaran (aspek afektif) ?				
36	Apakah aspek-aspek yang dievaluasi sesuai dengan rencana evaluasi?				
37	Apakah Bapak/Ibu sudah menyusun dan mengisi daftar hadir siswa dengan baik?				
38	Apakah daftar hadir siswa yang Bapak/Ibu susun menjadi salah satu bagian dalam pelaksanaan evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan?				
39	Apakah saat Bapak/Ibu tidak dapat hadir dalam melakukan pembelajaran karena suatu hal menggantinya dengan tugas tertulis?				
40	Apakah Bapak/Ibu memberikan nilai tambah bagi siswa yang berprestasi dalam olahraga?				
41	Apakah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) harus melakukan perbaikan?				
42	Apakah pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang Bapak/Ibu lakukan bertujuan menilai hasil belajar siswa?				
43	Apakah dalam menilai hasil belajar siswa Bapak/ibu sudah melakukannya dengan objektif?				
44	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengumpulan data evaluasi?				

45	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan dan menganalisis data?				
46	Apakah Bapak/Ibu mengadakan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa?				
	JUMLAH				

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Bantul, 2021
Tanda Tangan Responden

NIP.

Lampiran 9. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Isilah identitas Bapak/Ibu Guru pada bagian bawah soal.
5. Bapak/Ibu guru tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban bapak/Ibu, kami jamin.
6. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi kerja Bapak/Ibu, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja.

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Apakah Bapak/Ibu sebelum mengajar sudah membuat program pengajaran?				
2	Apakah dalam penyusunan program pengajaran Bapak/Ibu menggunakan buku sumber yang tercantum dalam silabus?				
3	Apakah Bapak/Ibu menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP)?				
4	Apakah Bapak/Ibu dalam menyusun rencana pembelajaran menyesuaikan kemampuan siswa?				
5	Apakah bahan ajar yang Bapak /Ibu gunakan sesuai dengan keadaan lingkungan dan siswa?				
6	Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh langsung pada saat melakukan praktek?				
7	Apakah Bapak/Ibu benar-benar menguasai metodik dan aktivitas-aktivitas yang akan diajarkan?				

8	Apakah Bapak/Ibu juga memodifikasi peraturan permainan dalam proses pembelajaran?				
9	Dalam mengajar, apakah Bapak/Ibu memberikan materi sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada?				
10	Apakah Bapak/Ibu memodifikasi alat jika sarana dan prasarana tidak memadai?				
11	Apakah Bapak/Ibu memberikan modul atau LKS sebagai salah satu sumber belajar?				
12	Dalam menyusun RPP, apakah Bapak/Ibu mencantumkan kriteria penilaian yang digunakan?				
13	Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan evaluasi hasil belajar sebelum melakukan evaluasi?				
14	Apakah di setiap akhir pelajaran Bapak/Ibu juga melakukan penilaian?				
15	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengetahui sejauh mana program pengajaran telah dicapai?				
16	Apakah dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bapak atau ibu lakukan menggunakan tes teori?				
17	Apakah Bapak/Ibu melakukan pre tes dalam proses pembelajaran?				
18	Apakah di akhir pembelajaran Bapak/Ibu juga memberikan pendinginan?				
19	Apakah di setiap sub pokok bahasan apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi?				
20	Apakah siswa aktif dalam merespon setiap pertanyaan Bapak/Ibu sehingga diperoleh umpan balik?				
21	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi dengan menggunakan alat ukur yang sudah diukur tingkat kesukarannya?				

22	Apakah dalam menyusun rencana pembelajaran Bapak/Ibu menentukan standar nilai bagi siswa?				
23	Apakah Bapak/Ibu sudah tepat waktu dalam menyusun nilai akhir seperti yang sudah ditentukan sekolah?				
24	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan melibatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis siswa (aspek kognitif)?				
25	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan melibatkan kemampuan siswa dalam menerima, menanggapi, menghargai, dan mengkoordinasikan suatu program pengajaran (aspek afektif) ?				
26	Apakah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) harus melakukan perbaikan?				
27	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengumpulan data evaluasi?				
28	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan dan menganalisis data?				
29	Apakah Bapak/Ibu mengadakan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa?				
JUMLAH					

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Bantul, 2021

Tanda Tangan Responden

NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
ꦥꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦗꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦤ꧀ꦥꦺꦤꦺꦝꦶꦏꦏꦺꦤ꧀ꦥꦸꦩꦸꦢꦤ꧀ꦲꦭꦁꦫꦒꦏꦺꦴꦩꦤꦶꦁ
SD N 1 PANJANGREJO
Alamat : Nglembu, Panjangrejo, Pundong, Bantul, DIY 55771

SURAT KETERANGAN

No : 261 SD/PJG/vl 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDIYANA, S.Pd
NIP : 196205131982011002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 1 Panjangrejo Srihardono Pundong
Alamat : Nglembu, Panjangrejo Pundong

menerangkan bahwa :

Nama : Laily Indriani
NIM : 17604221022
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian berupa pengambilan data pada tanggal 22 April s.d 12 Mei 2021, untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul : **"Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong"**.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 4 Mei 2021
Kepala Sekolah

SUDIYANA, S.Pd.
NIP. 196205131982011002





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ
SD N 2 PANJANGREJO
Alamat : Krpyak, Panjangrejo, Pundong, Bantul, DIY 55771

SURATKETERANGAN

No : 397/504/ V 12021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. SRI HARTATI
NIP : 196208071990032005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 2 Panjangrejo Pundong
Alamat : Krpyak, Panjangrejo Pundong

menerangkan bahwa :

Nama : Laily Indriani
NIM : 17604221022
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian berupa pengambilan data pada tanggal 22 April s.d 12 Mei 2021, untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul : **"Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong"**.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 4 Mei 2021
Kepala Sekolah

Dra. SRI HARTATI
NIP. 196208071990032005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
ꦥꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ
ꦢꦶꦤꦱ꧀ꦥꦺꦢꦶꦏꦶꦤ꧀ꦥꦼꦩꦸꦢꦏꦺꦴꦲꦫꦒꦏ

SD N BARAN

Alamat : Piring, Srihardono, Pundong, Bantul, DIY 55771

SURATKETERANGAN

No : 62/SDBrn/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PAERAH, S.Pd
NIP : 196201011982012008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Baran Srihardono Pundong
Alamat : Piring, Srihardono Pundong

menerangkan bahwa :

Nama : Laily Indriani
NIM : 17604221022
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian berupa pengambilan data pada tanggal 22 April s.d 12 Mei 2021, untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul : **"Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong"**.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 4 Mei 2021
Kepala Sekolah



PAERAH, S.Pd.
NIP. 196201011982012008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA
ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦤ꧀ꦥꦸꦢꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦤ꧀ꦥꦸꦢꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦤ꧀ꦥꦸꦢꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ
SD MUHAMMADIYAH GEGER
Alamat : Geger, Seloharjo, Pundong, Bantul, DIY 55771

SURATKETERANGAN

No : 088 / SD M.G / V / 2021

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Geger, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Laily Indriani
NIM : 17604221022
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian berupa pengambilan data pada tanggal 22 April s.d 12 Mei 2021, untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul : **“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong”**.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 6 Mei 2021
Kepala Sekolah

DANIM IKHSAN, S.Pd.I
NPM 1106250



YAYASAN MUTIARA HATI
SDIT MUTIARA HATI PUNDONG
NPSN: 69978633
Alamat: Piring Srihardono, Pundong, Bantul
Email: sditmphundong@gmail.com Telp: 08179444028

SURAT KETERANGAN
No : 37/SDIT MH/V/2021

Kepala Sekolah SDIT Mutiara Hati Pundong, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Laily Indriani
NIM : 17604221022
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian berupa pengambilan data pada tanggal 22 April s.d 12 Mei 2021, untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul: ***“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong.”***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 6 Mei 2021

Kepala Sekolah

Sumarmiyati, S.Pd

Lampiran 11. Dokumentasi



Foto 1. Bersama guru PJOK SD Monggang



Foto 2. Bersama Kepala Sekolah SD N BARAN



Foto 3. Bersama guru PJOK SD N Becari



Foto 4. Bersama guru PJOK SD N 2 PANJANGREJO



Foto 5. Bersama dengan guru SD N Seyegan



Foto 6. Bersama dengan guru PJOK SD N 1 Panjangrejo



Foto 7. Bersama dengan Kepala Sekolah SD N Soka